

POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIPSIKOTIK DAN ANTIDEPRESAN PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN PERIODE JANUARI – JUNI 2006

Rachmawati, 2007

Pembimbing: (I) Dra. Hj. Endang Wahjuningsih, MS., Apt, (II) Anita P. Rahman, Ssi., Apt (III) Dr. Herawaty S.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental mengenai pola penggunaan obat antipsikotik dan antidepresan pada pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2006. Penelitian yang dilakukan adalah non-eksperimental dengan rancangan deskriptif analisis yang bersifat retrospektif. Sebagai bahan penelitian utama adalah data rekam medis pasien dengan diagnosis keluar skizofrenia, yaitu sebanyak 144 data rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit telah sesuai dengan Standar Diagnosis dan Terapi Ilmu Penyakit Jiwa RSUD Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Jenis obat yang banyak digunakan untuk terapi skizofrenia adalah chlorpromazine (90,97%), haloperidol (78,47%), trihexylphenidyl (75,69%). Penyakit penyerta terbanyak: depresi (52%). Mayoritas pasien (81,25%) menerima terapi tunggal (antipsikotik). Delapan Puluh Empat (84) pasien menerima rata-rata 3-5 jenis obat. Rata-rata lama perawatan adalah pasien laki-laki adalah 1-16 hari (31 pasien), perempuan adalah 16-31 hari (15 pasien). Angka kematian yang terjadi pada pasien skizofrenia adalah sebanyak 2 pasien (1,39%), meninggal dunia karena bunuh diri. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 91 pasien (63,18%), kelompok usia terbesar 21-30 tahun yaitu sebanyak 66 pasien (45,83%), pasien dengan faktor non herediter sebanyak 100/144 pasien.

Kata Kunci: Skizofrenia, Antipsikotik, Antipsikosis, Antidepresan, Pola Penggunaan Obat, Terapi tunggal, Terapi Majemuk